



Sibolga Expo 2019:

Mendag: Optimalkan Potensi Daerah untuk Tingkatkan Ekonomi Indonesia

Sibolga, 26 Maret 2019 – Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita menyampaikan, potensi daerah yang dioptimalkan dan dimanfaatkan dengan baik dapat meningkatkan perekonomian Indonesia. Pernyataan ini disampaikan Mendag Enggar saat membuka Sibolga Expo 2019 serta Pekan Ulos dan Tenun di Sibolga, Sumatra Utara, Senin (25/3).

"Potensi kekuatan daerah merupakan sumber ekonomi Indonesia. Untuk itu, Pemerintah Daerah memegang peranan penting dalam mengolah dan memanfaatkan potensi sumber daya alam agar menjadi nilai ekonomi yang memberikan keuntungan," jelas Mendag Enggar.

Menurut Mendag, upaya meningkatkan kualitas dan daya saing produk potensial di daerah menjadi tantangan tersendiri bagi Pemerintah Daerah. *"Namun, dengan sinergi yang baik antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan para pemangku kepentingan, akan dapat terbangun jaringan kerja sama yang mampu menggerakkan perekonomian rakyat, seperti pada gelaran Sibolga Expo 2019 ini,"* imbuhnya.

Selain itu, lanjut Mendag, pemanfaatan teknologi tepat guna juga merupakan salah satu kunci utama untuk dapat berkompetisi dengan daerah/negara lain. Perubahan pola belanja konsumen saat ini yang bergeser dari luring menjadi daring perlu dicermati para pelaku usaha. Mendag mengimbau para pelaku usaha untuk mengembangkan kreativitas dan mengikuti perubahan ini.

"Selain pertukaran produk unggulan di ajang Sibolga Expo 2019, juga diharapkan terjadi pertukaran informasi yang berpotensi memperluas jaringan pasar di tingkat domestik dan meningkatkan daya saing bagi produk di pasar global," ungkap Enggar.

Guna mendorong produk-produk potensial daerah agar dapat bersaing, baik di pasar dalam negeri maupun global, Pemerintah akan memperkuat sektor informal atau usaha kecil menengah (UKM) di pusat maupun daerah. *"Beberapa hal yang dapat dilakukan, antara lain dengan menjamin kemudahan berusaha, ketersediaan bahan baku, dan keseimbangan harga, sehingga dapat mendukung pertumbuhan sektor informal yang positif,"* imbuhnya.

Sibolga merupakan salah satu daerah yang memiliki begitu banyak potensi. Selain memiliki wisata alam, Sibolga mempunyai pelabuhan yang menjadi salah satu gerbang ekspor impor dan kawasan pusat bisnis. *"Tentunya semua potensi yang ada harus dimaksimalkan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi daerah yang positif,"* jelas Mendag.

Sibolga Expo merupakan acara tahunan yang diselenggarakan Pemerintah Kota Sibolga. Tahun ini, Sibolga Expo digelar sekaligus dalam rangka perayaan Hari Jadi Kota Sibolga ke-319. Acara ini diikuti oleh 32 peserta pameran yang berasal dari sejumlah daerah, yaitu antara lain kota dan kabupaten di Provinsi Sumatra Utara, Provinsi Sumatra Barat, dan Nanggroe Aceh Darussalam.

Selain menampilkan produk unggulan masing-masing daerah, kegiatan ini juga menampilkan berbagai kesenian dan kebudayaan dari para peserta pameran. Produk yang ditampilkan antara lain adalah kain ulos dan tenun, baju adat, lukisan, serta makanan olahan.

“Penyelenggaraan Sibolga Expo 2019 diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat Sibolga, menambah kemakmuran bagi para pelaku usaha, serta meningkatkan daya saing produk asal Kota Sibolga dan sekitarnya,” pungkas Mendag.

Pemberian Bantuan

Sebelum menghadiri Sibolga Expo 2019, Mendag Enggar bersama Jaksa Agung H.M. Prasetyo menyerahkan bantuan kepada warga terdampak insiden bom Sibolga yang berlokasi di Kelurahan Pancuran Bambu, Kota Sibolga. Bantuan yang diberikan berupa beras, gula, minyak goreng, serta mi instan dan diserahkan kepada 303 kepala keluarga yang menjadi korban ledakan.

“Kami datang ke Sibolga atas perintah Presiden untuk melihat langsung kondisi para korban dan menyerahkan bantuan. Tentunya, kita berharap tidak akan terjadi lagi peristiwa memilukan seperti ini,” jelas Mendag.

Kunjungan ke Pasar Sibolga Nauli

Dalam kunjungannya ke Sibolga kali ini, Mendag juga mengunjungi Pasar Sibolga Nauli. Kunjungan yang berlangsung hari ini (26/3) dilaksanakan guna memantau langsung kondisi bapok di wilayah Sibolga, khususnya menjelang puasa dan Lebaran tahun ini.

Hasil pantauan di Pasar Sibolga Nauli menunjukkan harga beras premium Rp12.500—Rp14.000/kg, beras medium Rp10.900—Rp11.250/kg, gula pasir Rp12.000/kg, minyak goreng curah Rp9.000/liter, daging sapi Rp125.000/kg, daging ayam ras Rp38.000/kg, telur ayam ras Rp20.800/kg, cabe merah kriting Rp24.000—Rp26.000/kg, bawang merah Rp32.000—Rp36.000/kg, dan bawang putih (honan) Rp27.000—Rp28.000/kg.

“Hasil pantauan di pasar ini menunjukkan harga bapok di Sibolga stabil dan ketersediaan barang lebih dari cukup. Bahkan ada beberapa komoditas yang harganya justru turun dikarenakan sedang panen,” pungkas Mendag.

Sehari sebelumnya (25/3), Mendag juga memantau Pasar Kramat Dalam, Kota Sigli, Kabupaten Pidie, Aceh. Kondisi ketersediaan stok dan harga bapok di pasar tersebut juga terpantau cukup dan stabil.

--selesai--

Infomasi lebih lanjut hubungi:

Fajarini Puntodewi
Kepala Biro Hubungan Masyarakat
Kementerian Perdagangan
Telp/Fax: 0213860371 / 0213508711
Email: pusathumas@kemendag.go.id

Luther Palimbong
Direktur Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri
Ditjen Perdagangan Dalam Negeri
Kementerian Perdagangan
Telp: 021-3524919/021-3509541
Email: luther.palimbong@kemendag.go.id

Tuti Prahastuti
Direktur Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
Ditjen Perdagangan Dalam Negeri
Kementerian Perdagangan
Telp/Fax: 021-3858210/021-3858214
Email: tuti.prahastuti@kemendag.go.id